

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah infestasi masa depan. Dalam sejarah umat manusia, hampir tidak terdapat kelompok manusia yang tidak menggunakan pendidikan sebagai alat untuk meningkatkan kualitas hidupnya.<sup>3</sup> Implementasi pendidikan dianggap sangat berkaitan dengan “*Life is education and education is life*”, dapat diartikan pendidikan merupakan persoalan hidup dan kehidupan manusia serta seluruh proses hidup dan kehidupan manusia adalah proses pendidikan.<sup>4</sup>

Penjelasan tentang pendidikan tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 menjelaskan :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>5</sup>

Pendidikan merupakan suatu usaha yang direncanakan dan menjadi kebutuhan hidup setiap manusia, manusia membutuhkan pendidikan untuk

---

<sup>3</sup> Hujair AH.Sanaky, *Paradigma Pendidikan Islam Membangun masyarakat Madani Indonesia*, (Yogyakarta:Safiria Insania Press, 2003) hal. 4.

<sup>4</sup> Hujair AH Sanaky, *Pembaruan Pendidikan Islam Paradigma, Tipologi, dan Pemetaan Menuju Masyarakat Madani Indonesia*,(Yogyakarta:Kaukaba Dipantara,2015),hal 22

<sup>5</sup> UU SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL (Jakarta : Sinar Grafika,2013) hal 3

keberlangsungan proses kehidupan. Ia membutuhkan pendidikan sebagai alat pembudaya untuk menunjang dan meningkatkan kualitas kehidupannya.

SMA Sains Al-Qur'an Wahid Hasyim Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan swasta yang berada di yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta yang menerapkan pendidikan Islam berbasis pesantren. Pendidikan Islam di Indonesia sendiri telah berlangsung sejak masuknya Islam ke Indonesia. Menurut catatan sejarah masuknya Islam ke Indonesia dengan damai berbeda dengan daerah-daerah lain kedatangan Islam dilalui lewat peperangan, seperti Mesir, Irak, Parsi dan beberapa daerah lainnya.<sup>6</sup>

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang keseluruhan sistem, komponen atau aspeknya berdasarkan pada ajaran Islam. Visi, misi, tujuan, proses belajar mengajar, pendidik, peserta didik, hubungan pendidik dan peserta didik, kurikulum, bahan ajar, sarana prasarana, pengelolaan, lingkungan dan seluruh aspek atau komponen pendidikan lainnya didasarkan pada ajaran Islam. Pemaparan tersebut merupakan pengertian pendidikan Islam, atau pendidikan yang Islami.<sup>7</sup>

Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang berbasis Islam yang berlangsung dalam sebuah kehidupan manusia baik dalam proses belajar dan pembelajaran yang berlangsung di lembaga pendidikan formal maupun

---

<sup>6</sup> Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group,2007) hal. 3.

<sup>7</sup> Abuddin Nata, *"Ilmu Pendidikan Islam"*,(Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hal 36

nonformal. Seluruh sistem pendidikan yang ada didalamnya didasarkan pada ajaran Islam.

Dari pemaparan terkait dengan pendidikan diatas, berkaitan dengan pendidikan Islam yang berpedoman teguh pada Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah sebagai standar dan pedoman umat Islam. Al-Qur'an adalah sebagai batasan di dalam beragama dan duniawinya orang Islam. Al-Qur'an adalah sebagai jalan untuk menuju kebahagiaan di dunia dan akhiratnya orang Islam.<sup>8</sup> Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah SWT kepada Rasul dan Nabi-Nya yang terakhir Muhammad SAW melalui malaikat Jibril AS untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia sampai akhir zaman.<sup>9</sup>

Al-Qur'an merupakan mukjizat terbesar yang diberikan oleh Allah Swt. Kepada Nabi Muhammad SAW.yang memiliki banyak keistimewaan. Salah satu keistimewaan tersebut ialah dapat dihafal oleh jutaan, bahkan miliaran umat manusia. Dan Al-Qur'an merupakan satu-satunya kitab yang dapat dihafal oleh manusia. Tidak ada satupun orang beriman yang tidak ingin menghafalkannya, baik hanya sebagian maupun seluruhnya.<sup>10</sup>

Menghafal Al-Qur'an merupakan perbuatan mulia, baik dihadapan manusia, maupun dihadapan Allah Swt. Banyak keutamaan yang diperoleh

---

<sup>8</sup> Maftuh Basthul birri, "*Al-Qur'an Hidangan Segar*" (Kediri: Madrasah Murottilil Qur-anil Karim, 2008), hal.7

<sup>9</sup> Inu Kencana Safiie, *Al-Qura'an Sumber Segala Disiplin Ilmu*, (Jakarta:Gema Insani Press,1991) hal 11

<sup>10</sup> Cece Abdulwaly, "*Mitos-mitos Metode Menghafal Al-Qur'an*" (Yogyakarta: Laksana, 2017) hal.5-6

para penghafal Al-Qur'an, baik keutamaan di dunia maupun keutamaan di akhirat.<sup>11</sup>

Herman Syam El-Hafizh dalam bukunya yang berjudul *Siapa Bilang Menghafal Al-Qur'an Itu Sulit* mengemukakan bahwa:

“Penghafal Al-Qur'an ibarat pasukan khusus yang tidak sembarangan mendapat hidayah. Penghafal Al-Qur'an yang ikhlas seyogianya bersyukur karena mendapat taufik dan hidayah untuk menjadi penghafal Al-Qur'an. Jadilah dia hamba yang istimewa. Orang yang menghafal Al-Qur'an adalah para penjaga agama. Mereka menjaga Al-Qur'an yang menjadi dasar agama. Dan demikian adanya, Al-Qur'an diwariskan melalui hafalan”.<sup>12</sup>

Dalam proses menghafal Al-Qur'an pada umumnya mengalami beberapa hambatan diantaranya adalah mudah putus asa, mudah bosan, bermalasan-malasan, tidak mampu mengatur waktu dengan efektif, kurangnya konsentrasi, adanya persamaan ayat yang satu dengan yang lainnya sehingga membuat ragu, dan membuat bingung, tidak sering mengulang (*mentakrir*) ayat-ayat yang sudah dihafalkan ataupun yang sedang dihafalkan, terlalu sibuk dengan urusan duniawi.

Terkait dengan pemaparan diatas SMA Sains Al-Qur'an Wahid Hasyim Yogyakarta merupakan satu diantara Sekolah Menengah Atas di Yogyakarta yang menerapkan pendidikan Islam berbasis pesantren yang berada di Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta yang memiliki program Tahfizh Qur'an yang berbeda dengan sekolah-sekolah

---

<sup>11</sup> Nurul Qomariyah dan Mohammad Irsyad, *Metode Cepat & Mudah Agar Anak Hafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2016) hal 1

<sup>12</sup> Herman Syam El-Hafizh, *“Siapa Bilang Menghafal Al-Qur'an Itu Sulit?!”*, (Yogyakarta: Pro-U Media, 2015), hal 17

lain, yaitu sekolah mengintegrasikan antara Al-Qur'an dan sains yang berbasis pendidikan Islam di dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan dalam menghafal al-Qur'an bervariasi, disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa.

Program Tahfizh Qur'an merupakan satu diantara program unggulan di SMA Sains Al-Qur'an Wahid Hasyim. Program tersebut ada sejak pertama kali berdirinya sekolah yakni pada tahun 2014. Program Tahfizh Qur'an merupakan program unggulan di Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta yang juga merupakan program pesantren dan program sekolah. Program Tahfizh Qur'an diharapkan menjadikan siswa berkepribadian Qur'ani, berakhlakul karimah, dan mampu beraktualisasi dalam kehidupan berbangsa. Setiap siswa diwajibkan mengikuti program tahfidz Qur'an karena program tersebut merupakan program yang menjadi pondasi di pesantren dan di sekolah agar siswa mampu membaca Al-Qur'an, menghafalkan, mempelajari, dan mengamalkannya.

Menurut pengamatan peneliti bahwa di SMA Sains Al-Qur'an Wahid Hasyim dalam program Tahfizh Qur'an mengembangkan metode yang variatif dan sekolah mampu mengintegrasikan Al-Qur'an dan sains dalam setiap proses pembelajaran baik di sekolah maupun di pesantren, oleh karenanya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMA Sains Al-Qur'an Wahid Hasyim Yogyakarta.

Dari uraian diatas banyak hal yang sangat menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian ini. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian yang dituangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul “Implementasi *Multimethod* Pada Program Tahfizh Qur’an Di SMA Sains Al-Qur’an Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta”.

## **B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian**

Adapun yang menjadi Fokus dan pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah Implementasi *Multimethod* Pada Program Tahfizh Qur’an di SMA Sains Al-Qur’an Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.

### **2. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka pertanyaan penelitian dikembangkan menjadi 2, yaitu :

a. Bagaimana Implementasi *Multimethod* Pada Program Tahfizh

Qur’an di SMA Sains Al-Qur’an Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta?

b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Program Tahfizh Qur’an di SMA Sains Al-Qur’an Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui Implementasi *Multimethod* Pada Program Tahfizh Qur'an di SMA Sains Al-Qur'an Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Program Tahfizh Qur'an di SMA Sains Al-Qur'an Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.

## 2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritik maupun praktis yang berguna untuk memberikan sumbangan penelitian :

### a. Manfaat Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang dapat dijadikan sebagai masukan untuk pembelajaran siswa sekarang dan yang akan datang dan sebagai khazanah keilmuan dibidang peningkatan kualitas pendidikan islam, khususnya pada Implementasi

*Multimethod* pada program tahfizh Qur'an disekolah yang berbasis pesantren.

### b. Manfaat Praktis

Penelitian ini secara praktis diharapkan berguna sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Implementasi *Multimethod* pada program tahfizh Qur'an disekolah yang berbasis pesantren.

#### **D. Sitematika Pembahasan**

Pada BAB I berisi tentang latar belakang masalah yang ada, fokus penelitian, rumusan masalah yang penulis ingin teliti serta tujuan dan kegunaan dari penelitian ini. Selain itu juga berisi kajian pustaka yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian ini.

Pada Bab II Kajian Pustaka dan Landasan Teori ini, terdapat empat bagian yaitu pertama kajian pustaka yang berisi penelitian dan pengkajiaan yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Kedua, landasan teoritik yang berisi teori yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Ketiga, kerangka berpikir yang berisi teori yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Keempat, hipotesis mengenai Implementasi *Multimethod* Pada Program Tahfizh Qur'an Di SMA Sains Al-Qur'an Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.

Bab III Metode Penelitian, yaitu tata cara pelaksanaan penelitian untuk mencari jawaban atas permasalahan yang ada. Dalam metode penelitian memuat Jenis Penelitian, Pendekatan, Tempat dan Lokasi Penelitian, Informan Penelitian, Teknik Penentuan Informan, Metode Pengumpulan Data, Keabsahan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini akan membahas tuntas mengenai hasil penelitian yang sudah diteliti, hasil dan pembahasan memuat persiapan penelitian, pengujian hasil penelitian, dan hasil yang didapat ketika penelitian, pada pembahasan ini memuat hasil wawancara



yang dilakukan dengan Kepala Sekolah, koordinator tahfizh, beberapa siswa di SMA Sains Al-Qur'an Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.

Pada Bab V Kesimpulan dan Saran, yang merupakan penutup dari penulisan penelitian dan berisi tentang kesimpulan dari pembahasan bab-bab yang telah diuraikan sebelumnya dan menjadi jawaban atas masalah yang dirumuskan. Bab ini juga akan merekomendasikan saran untuk jadi bahan masukan, serta menjabarkan keterbatasan penelitian ini.

